

## Perbedaan Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit Hepatitis A Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015

Putri Megasari <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Dharma Praja Bondowoso

### Abstract

Hepatitis has become a health problem in the world. The hepatitis virus infected many people. According to the teacher of MTsN 02 Bondowoso more than 20 students have hepatitis A viral infection. The purpose of this research was to know the differences of students' knowledge about hepatitis A before and after counseling in MTsN 02 Bondowoso 2015. This study used pre-experimental (pre-post test design). This study used stratified random sampling technique, 127 students from 270 sample involved this research, and 143 students was excluded. We used questionnaires to collect data. The results showed that the mean value of the students' knowledge about hepatitis A before counseling in MTsN 02 Bondowoso 2015 was 83.96 with the lowest value of 37.5 and the highest value was 100. The mean value of the students' knowledge about hepatitis A after counseling in MTsN 02 Bondowoso 2015 was 93.21 with the lowest value was 62.5 and the highest value was 100. Paired t test showed that  $t (-9.07) > t \text{ table } (1.98)$ , the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. There was a difference between students' knowledge about hepatitis A before and after counseling in MTsN 02 Bondowoso 2015. This study showed that routine counseling by healthcare provider was important to prevent hepatitis A infection.

Keywords: **counseling, knowledge of students, hepatitis**

### Pendahuluan

Penyakit hepatitis telah menjadi masalah kesehatan di dunia. Infeksi virus hepatitis ini telah memakan banyak korban. Terdapat lima jenis virus hepatitis yaitu hepatitis A, B, C, D dan E. Masing-masing jenis hepatitis memiliki riwayat tersendiri dalam kehidupan manusia (Gallagher, 2005).

Hepatitis A disebut sebagai penyakit hepatitis yang paling ringan dan paling banyak terjadi di dunia. Jumlah pengidap penyakit hepatitis A di dunia diperkirakan mencapai 1,4 juta jiwa pada tiap tahunnya. Sementara di Asia Tenggara sendiri, kasus hepatitis A akut menyerang sekitar 400.000 orang per tahun dengan jumlah kematian hingga 800 jiwa. Penyebarannya tergolong mudah karena berkaitan dengan tidak adekuatnya sistem sanitasi dan kebersihan diri. Gejala awal yang dapat muncul meliputi demam, mual, muntah, nyeri pada sendi dan otot, serta diare (WHO, 2008).

Berdasarkan hasil Riskesdas Biomedis Tahun 2007 bahwa prevalensi HbsAg positif 9,7% pada pria dan 9,3% pada wanita. Hal ini menandakan bahwa Indonesia termasuk negara dengan endemisitas tinggi yaitu lebih dari 8% (Kurniasih, 2012).

Dari keterangan pihak guru MTsN 02 Bondowoso bahwa saat ini lebih dari 20 siswa yang mengalami gejala hepatitis, dimana beberapa siswa diantaranya harus menjalani rawat inap.

Upaya pencegahan hepatitis yang efektif dalam menangani penyakit hepatitis A adalah dengan memberikan imunisasi vaksin virus hepatitis A. Vaksin ini sudah ada di Indonesia sejak 1993. Departemen kesehatan belum memasukkan imunisasi hepatitis A ke dalam jadwal imunisasi wajib. Salah satu hal yang menjadi kendala adalah harga vaksin yang relatif mahal sehingga tidak terbeli atau pemberian terlambat (Wirreno, 2011).

Upaya pencegahan hepatitis yang lain adalah sengan menanamkan kesadaran pentingnya masalah ini kepada masyarakat. Hal ini seperti yang dilakukan Menteri Kesehatan yang mensosialisasikan pencegahan hepatitis A melalui media press. Upaya lain untuk menanamkan kesadaran terhadap hepatitis A dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mensosialisasikan pencegahan hepatitis A kepada masyarakat (Kurniasih, 2012).

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MtsN 02 Bondowoso Tahun 2015.

### Metode Penelitian

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra eksperimental (*pra-post test design*). Pada penelitian ini metode *pra eksperimental* digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa MTsN 02 Bondowoso tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTsN 02 Bondowoso kelas VII, VIII dan IX sebanyak 836 orang.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Solvin sebesar 270 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang hepatitis A.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis bivariat untuk mengidentifikasi adakah perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015. Uji statistik yang digunakan adalah uji t berpasangan. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan pengetahuan siswa MtsN 02 Bondowoso tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan.

### Hasil Penelitian

Dari 270 siswa yang menjadi sampel, 143 siswa masuk dalam criteria eksklusi sehingga sampel menjadi 127 siswa.

Tabel 4.1 Distribusi nilai pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
37.5	100	83.96	13.45

Sumber: data primer

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa rerata nilai pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015 sebesar 83.96 dengan nilai terendah 37.5 dan nilai tertinggi adalah 100.

Tabel 4.3 Distribusi nilai pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
62.5	100	93.21	9.55

Sumber: data primer

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa rerata nilai pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015 sebesar 93.21 dengan nilai terendah 62.5 dan nilai tertinggi adalah 100.

Tabel 4.5 Distribusi nilai pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015

	Rata-rata	Simpangan Baku	t	df	sig
Sebelum	-9.25	11.49	-	12	0.0
-sesudah			9.0	6	0
			7		

Sumber: data primer

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa selisih rerata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar -9.25 dengan simpangan baku sebesar

11.49. Nilai  $t$  hitung sebesar  $-9.07$  sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar  $1.98$ . Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015.

### Pembahasan

Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015 dikarenakan siswa telah mendapat penyuluhan tentang penyakit Hepatitis A. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) bahwa informasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Kemudahan dalam memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Penyuluhan adalah salah satu sumber informasi.

Informasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Mubarak, 2007). Kemudahan dalam memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet) dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti penyuluhan dan pelatihan.

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar,

majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Menurut peneliti bahwa pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan sebelumnya sehingga dapat menambah pengetahuan seseorang. Dalam penyuluhan yang diadakan siswa sebagian besar lebih aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, sehingga dengan adanya penyuluhan tentang penyakit hepatitis A ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan responden. Hal ini didukung pernyataan Kurniasih (2012) bahwa upaya pencegahan hepatitis adalah dengan menanamkan kesadaran pentingnya masalah ini kepada masyarakat. Upaya lain untuk menanamkan kesadaran terhadap hepatitis A adalah mensosialisasikan pencegahan hepatitis A kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pengetahuan siswa tentang penyakit hepatitis A sebelum dan sesudah penyuluhan di MTsN 02 Bondowoso Tahun 2015 dengan nilai  $t$  hitung ( $-9.07$ )  $>$   $t$  tabel ( $1.98$ ).

### Daftar Pustaka

- Budiarto, E. (2002). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Gallagher, A. (2005). *Hepatitis*. New York: The Rosen Publishing Group, Inc
- Kurniasih, S. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Penyakit Hepatitis A

- Dengan Tingkat Risiko Penyakit Hepatitis A di SMAN 4 Depok, Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia: Skripsi
- Mubarak, W I. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Nasir, dkk. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba
- Setiawan, dkk (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wioreno, B. (2011). Cegah Hepatitis A dengan Imunisasi